

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk pemangku adat

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan tradisi upacara *ma' sumengo'*?
2. Apa makna dari upacara *ma' sumengo'*?
3. Apa yang mendorong dilakukannya *ma' sumengo'*?
4. Bagaimana proses pelaksanaan *ma' sumengo'*?
5. Siapa saja yang boleh *ma' sumengo'*?
6. Kapan dilaksanakan tradisi upacara *ma' sumengo'*?

Pertanyaan untuk pendeta bersama majelis Gereja Toraja Jemaat Maranatha

Sendana

1. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang upacara *ma' sumengo'*?
2. Apa pemahaman teologis yang mendasari pelaksanaan *ma' sumengo'* dalam *rambu solo'*?
3. Bagaimana cara Gereja mendukung keluarga yang melaksanakan upacara *ma' sumengo'* ?
4. Apa saja nilai-nilai spritual yang diharapkan dapat diambil dari upacara *ma' sumengo'* ?
5. Bagaimana upacara *ma' sumengo'* berkontribusi pada komunitas Gereja dan sosial ?
6. Apa pandangan Gereja tentang integrasi tradisi *ma' sumengo'* dengan praktik ibadah kristen ?

7. Apa harapan Gereja untuk generasi muda terkait pelestarian tradisi upacara *ma' sumengo'*?
8. Bagaimana upacara *ma' sumengo'* dapat memperkuat rasa persatuan dalam jemaat ?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kematian dan penghiburan dalam Alkitab ?

Pertanyaan untuk pandu (*toma' kada- kada*) pada saat upacara *ma' sumengo'* berlangsung

1. Apa makna dari tradisi upacara *ma' sumengo'* ?
2. Bagaimana proses upacara *ma' sumengo'* dilakukan ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam upacara *ma' sumengo'*?
4. Bagaimana upacara *ma' sumengo'* mencerminkan hubungan antara yang hidup dan yang telah meninggal ?
5. Apa saja langka-langka yang harus dilakukan sebelum *ma' sumengo'*?
6. Apa peran keluarga dalam pelaksanaan *ma' sumengo'*?
7. Mengapa *ma' sumengo'* dianggap penting dalam upacara *rambu solo'*?
8. Bagaimana struktur atau susunan syair *ma' sumengo'*?

Pertanyaan untuk anggota Jemaat yang sudah melakukan tradisi upacara *ma' sumengo'* bagi sang (almarhum)

1. Apa makna dari upacara *ma' sumengo'* bagi keluarga almarhum?
2. Apa yang mendorong dilakukanya upacara *ma' sumengo'*
3. Apa yang dirasakan keluarga ketika sudah melakukan tradisi upacara *ma' sumemgo'*